

Identifikasi Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan

Faizah Virgi Alifiana¹, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³

^{1,2,3}Universitas Trunojoyo Madura, JL. Raya Telang, Kecamatan Kamal, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis. E-mail: 170611100039@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi awal dalam Identifikasi permasalahan yang dihadapi kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan dalam Pembelajaran Matematika. Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran matematika dilaksanakan agar dapat ditemukan sebuah solusi dalam upaya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pengumpulan hasil data dilakukan dengan menggunakan instrument angket, wawancara dan observasi yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 11 perempuan dan 25 laki-laki. Hasil dari permasalahan penelitian ini menunjukkan pada tingkat minat belajar siswa di SDN Mlajah 1 tergolong masih rendah. Dalam indikator minat belajar siswa 34,375% sampel perasaan senang, 22,5% sampel terhadap konsentrasi perhatian dan paham terhadap pembelajaran, 3,75% sampel keinginan untuk belajar, 19,375% sampel kesediaan dari dalam diri untuk semangat belajar, 5,5625% sampel upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kemauan belajar, 14,375% sampel memilih lain lain. Minimnya minat belajar siswa mempengaruhi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa, Matematika

ABSTRACT

This research is a preliminary study in the identification of problems faced by class V SDN Mlajah 1 Bangkalan in Mathematics Learning. Problem identification in mathematics learning is carried out in order to find a solution in an effort to increase student interest in learning mathematics. Data collection was carried out using a questionnaire, interview and observation instrument with a total of 36 students consisting of 11 women and 25 men. The results of this research problem indicate that the level of student interest in SDN Mlajah 1 is still relatively low. In the indicator of student interest in learning 34.375% sample feeling happy, 22.5% sample of concentration of attention and understanding of learning, 3.75% of the sample desire to learn, 19.375% of the sample of willingness from within themselves for the spirit of learning, 5.5625% of the sample effort conducted to realize the willingness to learn, 14.375% of the sample chose others. The lack of interest in student learning influences enthusiasm in learning.

Keyword: Student Learning Interest, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab (Putrayasa, I.M. 2014). Pembelajaran adalah Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi adanya kegiatan dan tindakan yang juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. (Isnawati, 2016). Ferrari dkk dalam Wulan (2000) berpendapat bahwa: “Belajar adalah cara merubah sikap siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi proses interaksi antara guru dan siswa.”

Menurut *The National Council of Teachers of Mathematics* (2000, p. 262) penalaran adalah bagian yang tak terpisahkan dari matematika. Siswa harus berpandangan bahwa matematika mengaitkan kegiatan mencatat keteraturan, membuat pendapat tentang

kemungkinan generalisasi, dan mengevaluasi dugaan. Matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya manfaat penting mempelajari matematika yaitu berfikir kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah. Kemampuan seorang guru harus memahami dan memiliki pengetahuan keterampilan mengajar (Anisah, 2019). Matematika adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Siswa harus menegetahui pentingnya matematika yang harus menguraikan pikiran matematisnya, siswa juga membutuhkan kemampuan menyelesaikan masalah dan mereka harus memiliki pandangan yang positif terhadap matematika (Suciwati, 2019).

Matematika kemampuan penalaran matematik yang bagian terpenting terhadap memahami matematika (The National Council of Teachers of Mathematics, 2009, p. 5). Proses pembelajaran tentu tidak akan lepas dari tugas guru. Salah satu faktor pembelajaran matematika belum optimal adalah karena model dan pendekatan yang dilakukan oleh guru belum sesuai dan bervariasi. Dalam sebuah pembelajaran, guru sangat dibutuhkan oleh murid sebagai seorang pembimbing (Stephani, 2016). Pembelajaran Matematika yang dilakukan di sekolah pada dasarnya belum maksimal dalam pencapaian tujuan. Pembelajaran Matematika merupakan struktur dari social, mandiri, dan saling berkaitan (Chambers, 2008). Tujuan dalam pembelajaran matematika upaya agar nantinya siswa dapat menjadi effective problem solver (Torio, 2015).

Slameto (2003) berpendapat murid yang berminat dalam belajar merupakan sebagai siswa yang mempunyai niat yang tetap untuk memperhatikan dan mengabadikan sesuatu yang diajarkan secara fleksibel, mempunyai rasa senang dan ketertarikan pada suatu yang diminatinya, mendapatkan suatu keberhasilan dan kepuasan terhadap suatu yang diminati, lebih suka hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, diekspresikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut Kartini Kartono (1996) minat adalah ketika kecenderungan yang mengarah secara mendalam terhadap suatu obyek yang dianggap penting. Minat bisa digambarkan melalui suatu kenyataan yang menunjukkan pada siswa lebih menyukai sesuatu perihal dari pada hal yang lain, dapat juga dilihat melalui partisipasi melalui suatu kegiatan. Siswa yang mempunyai minat pada subjek tertentu mengarah untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010: 180). Indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) yaitu: 1) terdapat konsentrasi perhatian, dan paham dari subjek pada pembelajaran karena terdapat ketertarikan, 2) terdapat perasaan senang pada pembelajaran, 3) terdapat keinginan dan kesukaan pada diri subjek untuk terlihat antusias dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

Penelitian ini merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh berarti penting untuk memahami hal-hal apa saja yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya minat belajar siswa dapat terulang kembali.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yakni, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan, Desa Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 11 perempuan dan 25 laki-laki. Responden sebanyak 36 siswa dan 1 guru kelas V di SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Informasi yang diperoleh dari pengumpulan angket yang dilakukan mulai tanggal 24 Februari 2020. Angket berisi pernyataan yang menggali informasi awal tentang permasalahan siswa. Data yang diperoleh dari hasil angket siswa diperkuat dengan melakukan wawancara kepada guru kelas V. Wawancara berisi sejumlah pertanyaan kepada guru kelas tentang permasalahan yang dialami siswa dan bentuk tindakan yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan dan upaya untuk mengatasi

permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh berarti penting untuk memahami hal-hal apa saja yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya minat belajar siswa dapat terulang kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan menggunakan angket, wawancara, dan observasi di dapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas V yang dilakukan di SD Negeri Mlajah 1 Bangkalan, dengan menanyakan beberapa hal terkait siswa kelas V dan masalah yang dialami siswa maupun guru disaat pembelajaran berlangsung. Beberapa masalah yang disampaikan oleh guru kelas yaitu pada matapelajaran Matematika siswa sulit untuk menghafal perkalian, kurangnya dorongan dari orang tua siswa, kurangnya latihan dirumah, dan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas adalah metode diskusi, ceramah disertai mencatat, siswa memiliki catatan yang bisa digunakan untuk belajar sendiri di rumah, guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan guru akan memberikan nilai khusus bagi siswa yang aktif, tidak ada ketergantungan antar siswa.

Pemberian angket yang dilakukan pada siswa kelas 5. Hasil dari pemberian angket yaitu kebanyakan siswa kurang memahami atau kurang paham dengan matapelajaran Matematika pada kelas 5 mengenai materi tentang bangun datar dan bangun ruang. Penyebab kurang pahamnya siswa terhadap materi dikarenakan siswa tidak hafal dengan perkalian membaca sehingga siswa kurang tahu dan kurang paham materi yang dijelaskan oleh guru dan mejadi lupa setelah dijelaskan. Tindakan yang dilakukan oleh guru saat siswa kurang paham terhadap materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dimengerti. Setelah itu guru memberikan penjelasan ulang kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih paham terhadap materi. Dalam kegiatan pembelajaran, minat adalah langkah awal penggerakkan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Fauziah, Anni. 2017).

Tabel 1. Hasil Presentase Indikator Minat Belajar Siswa

No	Jawaban	Presentase	Penafsiran
1.	Terdapat perasaan senang pada pembelajaran	34,375%	Sebagian
2.	Terhadap konsentrasi perhatian dan paham terhadap pembelajaran	22,50%	Sebagian
3.	Keinginan untuk belajar	3,75%	Sebagian
4.	Adanya kesediaan dari dalam diri untuk semangat belajar	19,375%	Sebagian
5.	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kemauan untuk belajar	5,625%	Sebagian
6.	Lain-lain	14,375%	Sebagian

Berdasarkan hasil penyebaran angket minat belajar yang dilakukan kepada kelas V menunjukkan rata-rata minat belajar siswa kelas tersebut sekitar terdapat hasil dari pemilihan responden yaitu presentase indikator minat belajar siswa. 34,375% sampel perasaan senang, 22,5% sampel terhadap konsentrasi perhatian dan paham terhadap pembelajaran, 3,75% sampel keinginan untuk belajar, 19,375% sampel kesediaan dari dalam diri untuk semangat belajar, 5,5625% sampel upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kemauan belajar, 14,375% sampel memilih lain lain. Jadi dapat disimpulkan dari pemilihan responden tentang perasaan mata pelajaran Matematika yang paling banyak yakni perasaan senang adalah 34,375%. Minimnya minat belajar siswa mempengaruhi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran atau materi akan mendorong siswa untuk berusaha melakukan yang terbaik demi memahami mata pelajaran atau materi tersebut. Apabila siswa tidak berminat

terhadap mata pelajaran yang ada maka siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran salah satu cara yaitu dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran ini dapat diciptakan dengan adanya kompetisi di dalam kelas untuk mendapatkan hadiah bagi pemenang kompetisi.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Mlajah 1 Bangkalan diketahui bahwa suasana kelas yang kurang kondusif menyebabkan nilai siswa masih dibawah rata-rata. Pada saat pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga saat ulangan mereka banyak kebingungan dalam menyelesaikan soal. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika, karena materi sulit untuk siswa jadi siswa masih sulit untuk memahami isi materi pada mata pelajaran pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa materi yang kurang dipahami siswa yaitu mengenai materi bangun datar dan bangun ruang. Kesulitan tersebut dikarenakan siswa kurang mengerti atau tidak hafal perkalian, siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Salah satu cara yang dapat mengurangi rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif akan menuntut adanya proses belajar dari semua anggota kelompok sehingga siswa akan saling bertatap muka dan dialog tidak selalu dilakukan bersama guru akan tetapi juga dapat dilakukan bersama siswa lain (Slavin, 2009, p. 5).

Minat merupakan rasa keterikatan dan perasaan senang dalam aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada umumnya merupakan tanggapan pada suatu keterikatan antara diri sendiri atau suatu diluar diri. Semakin erat keterikatan maka semakin besar minat. Minat bisa digambarkan melalui suatu kenyataan yang menunjukkan pada siswa lebih menyukai sesuatu perihal dari pada hal yang lain, dapat juga dilihat melalui partisipasi melalui suatu kegiatan. Siswa yang mempunyai minat pada subjek tertentu mengarah untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut Slameto (dalam Siagian, R.E.F. 2012)

Dari pembahasan uraian pembahasan tersebut maka dapat dipaparkan implikasi praktis yakni guru dapat menggunakan tindakan penyempurnaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keprofesionalisme kerja. Bagi siswa, implikasi dari penelitian ini adalah menumbuhkan motivasi dan perhatian siswa untuk belajar, meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika, serta membantu meningkatkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah mengidentifikasi kendala apa saja yang dialami siswa, dan faktor apa saja yang dapat memengaruhi rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Sri Lastuti. (2019). Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa Calon Guru SD di STKIP Taman Siswa Bima dan Cara Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 9(2), 12-30.
- Chambers, P. (2008). *Teaching Mathematics: Developing as a reflective secondary teacher*. London: Sage Publication Inc.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauziah, Anni. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. *Jurnal JPSD*. 4(1).
- Isnawati, Zuli. (2016). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 3 Ngraji Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

-
- Marleni, Lusi. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Pendidikan Matematika. 1(1), 149-159.
- Putrayasa, I.M., SyahrUddin, H., dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Mimbar PGSD. 2(1).
- Siagian, R.E.F. (2012). *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan MIPA. 2(2), 122-131.
- Sirait , E.D. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. 6(1), 35-43.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Stephani, M.R. (2016). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Melalui Gaya Mengajar Guidediscovery Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *JPJO*, 1 (2). DOI 10.17509/jpjo.v1i2.10911.
- Suciayati, Hardiansyah. (2019). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Ditinjau dari Metakognisi pada Pembelajaran Creative Problem Solving*. Jurnal Pendidikan MIPA. 9(2), 12-30.
- Torio, M. Z. C. (2015). Development of Instructional Material Using Algebra as a Tool in Problem Solving. *International Journal of Education and Research*, 2(1).
- Wibowo, Aji. (2017). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis, dan Minat Belajar*. Jurnal Pendidikan Matematika. 4(1), 1-10.